

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Analisis ABC nilai pemakaian menunjukkan bahwa dari 119 item obat, kelompok A terdiri dari 13 item (10,94%) namun menyumbang 69,92% total pemakaian. Obat-obat dalam kelompok ini digunakan untuk penyakit menular dan gizi buruk. Analisis ABC nilai investasi memperlihatkan bahwa 8 item obat (6,73%) menyerap 69,06% dari total anggaran. Kelompok ini didominasi oleh obat dengan harga tinggi (ARV dan OAT).
2. Analisis VEN terhadap 119 item obat di Puskesmas Sikumana, diperoleh bahwa kategori Vital (V) terdiri dari 13 item (10,93%), yaitu obat-obatan yang bersifat menyelamatkan jiwa. Kategori Esensial (E) mendominasi dengan jumlah 70 item (58,82%), yang terdiri dari obat-obatan penting dalam pelayanan primer dan vitamin. Kategori Non-Esensial (N) mencakup 36 item (30,25%), meliputi multivitamin, krim kulit, dan suplemen tambahan
3. Analisis ABC-VEN menunjukkan bahwa kelompok Prioritas (AV, BV, CV) terdiri 13 item (10,92%). Kelompok utama (AE, BE, CE) terdiri dari 42 item (35,29%), dan tambahan (AN, BN, CN) sebanyak 64 item (53,78%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sikumana:

- a. Implementasi Rutin Metode ABC-VEN: Disarankan kepada Puskesmas Sikumana untuk secara rutin mengimplementasikan metode ABC-VEN dalam perencanaan persediaan obat. Hal ini akan membantu mengidentifikasi obat-obatan prioritas (Kelas A dan V) yang memerlukan perhatian khusus dalam pengadaan dan penyimpanan, serta mengoptimalkan alokasi anggaran.
- b. Penguatan Pengawasan dan Evaluasi: Meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap persediaan obat, terutama untuk obat-obatan dalam kategori AV, BV, dan CV, untuk meminimalisir risiko kekosongan atau penumpukan stok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perluasan Ruang Lingkup Penelitian: Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan persediaan obat, seperti masa kadaluarsa obat, biaya penyimpanan, dan lead time pengadaan.
- b. Perbandingan Metode Lain: Melakukan perbandingan dengan metode perencanaan persediaan obat lainnya (misalnya, Economic Order Quantity - EOQ) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai metode.